

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) adalah suatu upaya pembinaan yang ditujukan kepada anak sejak lahir hingga sampai dengan usia enam tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut (Undang-undang No 20 tahun 2003 tentang Sistem pendidikan nasional pasal 1 ayat 4).

Dalam Permendikbud Nomor 137 tahun 2014 tentang Standar Nasional Pendidikan Anak Usia Dini dan Standar isi tentang Tingkat Pencapaian Perkembangan Anak. Ada enam aspek perkembangan anak yaitu perkembangan sosial emosional, moral dan agama, fisik motorik, bahasa, seni dan perkembangan kognitif. Dari keenam aspek tersebut dituntut untuk dapat mengembangkan perkembangan pada anak agar dapat memenuhi standar tingkat pencapaian perkembangan pada anak sebagaimana yang tercatat dalam Permendikbud tentang Standar Nasional Pendidikan Anak Usia Dini.

Salah satu bagian penting yang harus mendapatkan perhatian terkait dengan pendidikan yang diberikan sejak usia dini ialah perkembangan bahasa. Bahasa merupakan sarana yang sangat penting dalam kehidupan anak, karena dengan berbahasa anak dapat berkomunikasi dengan orang lain. Akhadijah (dalam Suhartono, 2005: 13) menyatakan bahwa dengan bantuan bahasa, anak tumbuh dari organisme biologis menjadi pribadi di dalam kelompok. Belajar bahasa tidak akan terlepas dari belajar kosakata, penguasaan kosakata merupakan hal terpenting dalam keterampilan berbahasa, tanpa penguasaan kosakata yang memadai, maka tujuan pembelajaran bahasa tidak akan tercapai, karena semakin banyak kosakata yang dimiliki seseorang, semakin terampil

pula ia berbahasa. Kridalaksana (1993: 127) mendefinisikan kosakata sebagai komponen bahasa yang memuat semua informasi tentang makna dan pemakaian kata dalam bahasa. Ketika Ralph Waldo Emerson, penulis Amerika abad ke-19 mengatakan, “Dunia dibangun dengan tatanan dan bahkan atom-atom berbaris rapi” Ia sedang membicarakan tentang bahasa. Bahasa ditata dan diorganisasikan dengan baik (Gleason, 2005: 75).

Bahasa anak berkembang sejak tangisan pertama sampai anak dapat bertutur kata. Perkembangan bahasa anak dibagi dalam dua periode, yaitu periode pre linguistik (0-1 tahun) dan periode linguistik (1-5 tahun). Pada masa pre linguistik anak mengeluarkan suara-suara dan ocehan-ocehan yang belum bisa dimengerti. Sedangkan pada periode linguistik anak mulai berbicara satu dua kata yang sudah bisa dimengerti dan dipahami, apabila pada periode linguistik ini anak banyak diberi stimulasi bahasa, maka perkembangan bahasa anak akan pesat dan optimal (Musfiroh, 2005:3).

Dalam pemerolehan bahasa pada anak usia dini, ada dua tahap pemerolehannya yaitu pemerolehan bahasa pertama dan pemerolehan bahasa kedua. Menurut Stork dan Widdowson (dalam Suhartono, 2005: 70) menyatakan bahwa pemerolehan bahasa adalah suatu proses dimana anak-anak mencapai kelancaran dalam bahasa ibunya. Huda (dalam Suhartono, 2005: 71) berpendapat bahwa pemerolehan bahasa adalah suatu proses alami di dalam diri seseorang dalam menguasai bahasa.

Anak perlu menguasai bahasa asing terutama pada bahasa Inggris yaitu pada penguasaan kosa kata bahasa Inggris yang sederhana. Dalam Surat Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 060/U/1993 Tanggal 25 Februari 1993 tentang dimungkinkannya program bahasa Inggris lebih dini sebagai salah satu mata pelajaran muatan lokal di Sekolah Dasar. Oleh sebab itu bahasa Inggris dikenalkan sejak usia dini. Hal ini berdasarkan asumsi bahwa anak lebih cepat belajar bahasa asing dari pada

orang dewasa (Santrock, 2007:313). Bahasa Inggris adalah bahasa internasional dan bahasa resmi dari banyak negara-negara. Bahasa Inggris adalah media komunikasi utama bagi masyarakat di negara Inggris, Amerika Serikat, Kanada, Australia, New Zealand, Afrika Selatan, dan di negara lainya.

Pembelajaran bahasa Inggris pada anak usia dini hanya sebatas pengenalan dan dasar-dasarnya saja. Sehingga sebagai seorang pendidik harus mengajarkan mereka hal-hal yang sangat dasar dahulu, misalnya huruf-huruf abjad bahasa Inggris, angka, macam-macam buah-buahan, macam-macam hewan, macam-macam warna, dan sedikit percakapan yang simple dan mudah (*seperti good morning, how are you, dll*) (Purwanto, 2013: 148).

Bahasa Inggris perlu dipelajari karena penggunaannya secara luas sebagai bahasakomunikasi internasional, agar dapat berkomunikasi dengan orang-orang yang berbeda latar belakang budaya dan kenegaraannya, bahasa Inggris menjadi pilihan utama yang sering dipakai dalam melakukan komunikasi. Contoh yang mudah dilihat ada pada dunia pariwisata. Para wisatawan yang melakukan perjalanan ke luar negeri biasanya menggunakan bahasa Inggris untuk dapat berkomunikasi dengan warga setempat. Selain itu, bahasa Inggris juga menjadi bahasa pengantar resmi dalam dunia transportasi baik di udara maupun di laut (Chomsky, 2002: 149).

Dalam pemahaman penguasaan kosa kata merupakan salah satu komponen pembelajaran bahasa. Dari hasil pengamatan yang dilakukan oleh peneliti pada waktu pembelajaran bahasa Inggris pada anak usia dini, khususnya di kelompok B PAUD Alkhairat Skep Kota Ternate, anak sering kesulitan dalam mengucapkan kosa kata bahasa Inggris, pembendaharaan kosa kata yang masih minim dan adanya kendala-kendala guru dalam proses pembelajaran. Hal ini disebabkan karena, kurangnya motivasi dan konsentrasi anak, bahasa Inggris jarang digunakan dalam lingkungan dan

kehidupan sehari-hari, pendekatan pembelajaran yang kurang menarik perhatian anak, pemberian bahan ajar yang kurang tepat untuk diberikan pada anak usia dini dan kurangnya kreatifitas guru dalam mendesain proses pembelajaran.

Pembelajaran di pendidikan anak usia dini mestinya disajikan strategi yang menyenangkan yang dapat membuat anak bergembira dan tidak bosan dalam mengikuti proses pembelajaran baik didalam kelas maupun diluar kelas. Salah satu strategi yang dapat digunakan agar lebih menyenangkan dan mudah dipahami anak dan agar anak tidak bosan dalam proses pembelajaran yaitu dengan menggunakan alat peraga pada saat pembelajaran khususnya alat peraga media flash card dalam pembelajaran bahasa inggris pada anak.

Menurut Smaldino (dalam Anitah 2009:128) *flash card*(kartu bergambar) dapat memberikan gambaran tentang segala sesuatu seperti binatang, orang, tempat atau peristiwa. Anak akan lebih bersemangat dalam mengikuti proses pembelajaran bahasa Inggris dan merangsang anak sehingga akan dapat mengembangkan penguasaan kosa kata bahasa inggris pada Anak Usia Dini terutama di PAUD Alkhairat Skep Kota Terate.

Sesuai dengan penguraian latar belakang diatas telah jelas bahwa bahasa Inggris perlu diajarkan sedini mungkin melalui strategi-strategi yang menarik dan menyenangkan. Peneliti merasa tertarik untuk melakukan penelitian tentang “Penguasaan Kosa Kata Bahasa Inggris Anak Melalui Media *Flash Card* Pada Siswa Kelompok B PAUD Alkhairaat Skep Kota Ternate”.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan penguraian yang dikemukakan di latar belakang diatas dan yang telah di uraikan masalah dalam penelitian tersebut maka identifikasi masalahnya adalah :

1. Lemahnya pengucapan kosa kata bahasa Inggris anak usia dini karena kurangnya motivasi dan konsentrasi anak dalam proses pembelajaran.
2. Rendahnya penguasaan kosa kata bahasa Inggris pada anak usia dini karena bahasa Inggris jarang digunakan dalam lingkungan dan kehidupan sehari-hari.
3. Penggunaan pendekatan pembelajaran yang kurang menarik yang digunakan oleh guru dalam proses pembelajaran bahasa Inggris pada anak usia dini.
4. Pemilihan bahan ajar yang kurang sesuai dengan usia untuk diberikan pada anak usia dini.
5. Kreatifitas guru yang masih minim dalam mendesain pembelajaran bahasa Inggris pada anak usia dini.

### **C. Pembatasan Masalah**

Penelitian ini agar lebih efisien dan terarah dan dapat dikaji secara mendalam diperlukan pembatasan masalah. Adapun pembatasan masalah yang dikaji dalam penelitian ini adalah :

1. Media yang digunakan dalam pembelajaran Bahasa Inggris pada anak usia dini hanya pada “Media *Flash Card*(Kartu Bergambar)”.
2. Masalah yang diteliti hanya terbatas pada kosa kata anak dalam Bahasa Inggris dengan menggunakan tema alam semesta.
3. Subjek yang diteliti hanya terbatas pada guru PAUD Terpadu Alkhairaat Skeep Kota Ternate.

### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah dan identifikasi masalah yang diuraikan diatas dapat dirumuskan masalah penelitian yaitu :

1. Bagaimanakah penguasaan kosa kata bahasa Inggris melalui media *flash card* pada anak kelompok B PAUD Alkhairaat Skeep Kota Ternate?

2. Apa faktor pendukung dan penghambat dalam pembelajaran penguasaan kosa kata bahasa Inggris anak melalui media *flash card* pada anak kelompok B PAUD Terpadu Alkhairaat Skeep Kota Ternate?

#### **E. Tujuan Penelitian**

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini yaitu tujuan-tujuan yang simple.

1. Untuk mengetahui penguasaan kosa kata bahasa Inggris anak dengan menggunakan media *flash card*.
2. Untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat pembelajaran penguasaan kosa kata bahasa Inggris anak melalui media *flash card*.

#### **F. Manfaat Penelitian**

Berdasarkan tujuan penelitian yang hendak dicapai, maka penelitian ini diharapkan mempunyai manfaat dalam pendidikan baik secara praktis maupun teoritis. Adapun manfaat penelitian ini adalah :

1. Bagi anak
  - a. Meningkatkan kemampuan anak dalam menguasai kosa kata bahasa Inggris.
  - b. Memberikan pemahaman yang baik dan meningkatkan daya serap anak terhadap penguasaan kosa kata bahasa Inggris melalui media *flash card*.
2. Bagi guru
  - a. dapat menambahkan pengetahuan dan sumbangan pemikiran tentang penguasaan kosa kata bahasa Inggris pada anak melalui media *flash card*.
  - b. Memotivasi guru agar lebih kreatif dalam menggunakan media pembelajaran.
3. Bagi sekolah

Dengan meningkatnya daya serap dan hasil belajar anak dalam penguasaan kosa kata bahasa inggris, maka dapat meningkatkan kualitas dan kuantitas sekolah.

4. Bagi peneliti

Dapat menambah wawasan dan pengalaman dalam kegiatan pengembangan di PAUD.